



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7895-7910

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Indikasi Geografis Terhadap Buah Durian Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sampe Raya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat

Esra Julia Br.PA^{1✉}, Agatha Sofia², Tri Santa Lasmarito³, Reh Bungana Br. PA⁴

Parlaungan Gabriel Siahaan⁵

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Email:esrajulitabrpernangin@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tanaman Durian pada umumnya tumbuh di daerah beriklim tropis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keragaman jenis buah durian sebagai salah satu kekayaan alam dikabupaten langkat sebagai indikasi geografis. Indikasi geografis (geographycal indications) merupakan salah satu bidang pada hak kekayaan intelektual. Penelitian ini menganalisis perlunya mengetahui jenis buah durian untuk mendapatkan indikasi geografis pada kabupaten langkat dan apa saja upaya pemerintah daerah dalam rangka memberikan perlindungan terhadap buah durian sebagai kekayaan alam untuk meningkatkan ekonomi di kabupaten langkat yang menjadi lokasi penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi buah durian sebagai kekayaan alam yang mewadahi perlindungan hukum. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, dan interview (individual atau grup).

Kata kunci: *Buah Durian, Keragaman jenis, Indikasi Geografi.*

Abstract

Durian plants generally grow in tropical climates. This research aims to determine the diversity of types of durian fruit as one of the natural resources in Langkat Regency as a geographical indication. Geographical indications (geographical indications) are one of the areas of intellectual property rights. This research analyzes the need to know the type of durian fruit to obtain geographical indications in Langkat Regency and what regional government efforts are in order to provide protection for durian fruit as a natural resource to improve the economy in Langkat Regency is the location of this research. The aim of this research is to identify durian fruit as a natural resource that provides legal protection. The method used is descriptive qualitative with data collection in the form of observation, literature study and interviews (individual or group).

Keywords: *Durian fruit, diversity of species, geographical indications.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara agraris, hampir semua jenis tanaman dapat tumbuh subur dan berkembang. Seluruh jenis tanaman di Indonesia dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pemenuhan kehidupan dan penghidupannya. Salah satu jenis atau varietas tanaman yang tumbuh subur di Indonesia adalah durian. Durian merupakan salah satu varietas tanaman yang menjadi primadona dan mempunyai nilai ekonomis di Indonesia. Oleh karena hal tersebut, maka sangat diperlukan perlindungan hukum bagi para pemegang hak atas kekayaan intelektual di bidang perlindungan varietas tanaman. Hal ini bertujuan agar selain memberikan kepastian hukum untuk para pemegang hak juga mencegah orang lain atau pihak-pihak untuk merebut hak kekayaan intelektual terhadap tanaman durian.

Menurut Sumaatmadja pertanian adalah suatu sistem keruangan yang merupakan perpaduan subsistem fisis dan subsistem manusia. Adanya tujuan yang ingin dicapai oleh Pembangunan pertanian yaitu, salah satunya kebijakan yang akan diambil adalah dengan mengembangkan pada sektor perkebunan rakyat. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang perkebunan, yang dimaksud dengan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Durian merupakan tanaman buah berupa pohon. Sebutan durian diduga berasal dari istilah melayu yaitu dari kata duri yang diberi akhiran-an sehingga menjadi durian. Kata ini terutama digunakan untuk menyebut buah yang kulitnya berduri tajam. Tanaman durian berasal dari hutan Malaysia, Sumatera, dan Kalimantan yang berupa tanaman liar.

Copyright @ Esra Julia Br.PA, Agatha Sofia, Tri Santa Lasmarito, Reh Bungana Br. PA,

Parlaungan Gabriel Siahaan

Penyebaran durian kearah barat adalah ke Thailand, birma, india, dan Pakistan. Adapun Manfaat durian selain sebagai makanan buah segar dan olahan lainnya, terdapat manfaat dari bagian lainnya yaitu tanamannya sebagai pencegah erosi dilahan- lahan yang miring, batangnya untuk bahan bangunan atau perkakas rumah tangga. Kayu durian setarap dengan kayu sengon sebab kayunya cenderung lurus, biji nya memiliki kandungan pati cukup tinggi sehingga berpotensi sebagai alternatif pengganti makanan misalnya dibuat bubur yang dicampur dengan daging buahnya.

Di sumatera utara masih banyak jenis-jenis durian masih menggunakan nama tempat ataupun nama pemilik buah durian. Salah satu penghasil durian Di sumatera utara yang terkenal dengan buah duriannya adalah di Desa sampe raya kecamatan bahorok, kabupaten langkat. Desa sampe raya adalah merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan bahorok, kabupaten langkat. Desa sampe raya mempunyai ciri-ciri buah durian yang bervariasi, baik itu dari warna kulit, bentuk duri, biji, rasa, dan daging buahnya. Durian yang akan dikonsumsi sangat segar yang mempunyai rasa yang manis dan teksturnya lembut. Biasanya tumbuhan durian di kecamatan bahorok tumbuh setahun sekali. Durian langkat dihasilkan dari 850 hektar yang tersebar di beberapa kecamatan dan desa, Salah satunya kecamatan bahorok yang biasanya menghasilkan produksi durian yang cukup banyak dan termasuk suatu wilayah yang menyimpan keanekaragaman hayati durian.

Dikecamatan bahorok, di desa sampe raya kabupaten langkat dimana daerah yang terkenal sangat banyak pengunjung orang luar negeri dikarenakan banyak wisata yang sangat indah dan sangat banyak tanaman dan buah-buahan yang menarik perhatian banyak orang. Di desa sampe raya ini juga ada pabrik pembuatan minyak goreng, dan sangat banyak tanaman kelapa sawit, tanaman durian, tanaman rambutan, dll. Salah satunya dengan adanya tanaman durian menambah nilai ekonomis dan memiliki keunggulan yang dirasa membanggakan bagi Kabupaten Langkat khususnya dikecamatan bahorok Sehingga membawa dampak positif untuk menarik minat wisatawan yang datang berkunjung ke daerah pariwisata bukit lawang. Banyaknya turis asing yang berkunjung hanya untuk ingin menikmati buah durian. Sehingga menjadikan kecamatan bahorok lebih dikenal dengan adanya tanaman yang unik ini dan memiliki rasa tidak kalah saing dengan durian yang berbeda jenisnya. Untuk proses penanaman sendiri, tanaman durian ini tidak rumit. Sama halnya dengan tanaman durian pada umumnya, dapat ditanam dimanapun.

Dari hasil yang telah diamati maka banyak jenis buah durian yang berbeda karakter morfologi buah dimulai dari bentuk buah, warna buah, biji, rasa, tekstur dan ketebalan buah. Sehingga terdapat banyak keragaman jenis buah durian yang telah ditemukan didesa sampe raya, meskipun ada beberapa ditemukan jenis durian tidak dapat diamati karena buah jatuh

terlebih dahulu dan dijual ke agen, agen termasuk konsumen pertama dalam penjualan buah durian. Agen bertahan lama membeli buah durian kepada pemilik buah durian dikarenakan rasa buah durian yang lebih enak dan pemilik buah durian tidak memakai aplikasi dalam penjualan buah durian hanya saja mereka menawarkan dari mulut ke mulut hingga sampai kepada agen. Dalam mempererat hubungan kita keagen harus memperhatikan kualitas buah durian tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, dan interview (individual atau grup). Subjek penelitian Masyarakat dusun satu landbau, desa sampe raya, kabupaten langkat. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data Primer dan jenis data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui Teknik obeservasi, wawancara, dan diskusi terfokus yang dimana sumber data yang dipakai peniliti adalah melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari situs internet seperti skripsi, tesis, jurnal, buku atau ebook. Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 1 Bulan. Tahap persiapan penelitian dilaksanakan dalam satu minggu dalam mengunjungi lokasi tempat penelitian yang dituju, tahap pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan dalam sebulan agar mendapatkan hasil pembahasan yang terperinci, dan tahap penulisan dua minggu untuk penulis menyelesaikan artikel. Langkah-langkah penelitian yaitu, berupa observasi dan wawancara. Observasi yang digunakan dengan mengamati pengolahan dan pengelolaan buah durian sebagai sumber mata pencaharian Masyarakat desa sampe raya dalam konteks indikasi geografis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usaha petani dalam mengolah buah durian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sampe Raya

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang usaha pada sektor agrobisnis buah durian di Desa Sampe Raya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten langkat. Analisis SWOT adalah identifikasi sistematis berbagai faktor untuk membangun strategi yang tepat. SWOT merupakan singkatan dari kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal dan peluang serta ancaman merupakan faktor eksternal. Analisis SWOT membandingkan faktor internal dan eksternal dengan asumsi bahwa suatu strategi efektif dan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Kekuatan adalah sumber daya dan

keterampilan yang memberikan keunggulan bagi perusahaan. Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan sumber daya dan keterampilan yang sangat menghambat kinerja perusahaan.

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan bisnis. Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan bisnis. Indikator faktor internal yang mempengaruhi budidaya durian mencakup berbagai variabel yang berkaitan dengan aspek seperti kelembagaan, produksi, sumber daya fisik dan keuangan. Sedangkan indikator faktor eksternal meliputi variabel-variabel yang berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya kebijakan pemerintah, kondisi pasar input/output, kondisi sosial, kondisi perekonomian, perkembangan sektor swasta kondisi politik dan keamanan serta *parasitisme*, penyakit dan perubahan iklim.

Strategi pemasaran adalah logika pemasaran dimana unit bisnis berharap dapat menciptakan nilai dan memperoleh manfaat dari hubungan dengan konsumen (Kotler & Armstrong 2008). Sedangkan menurut Kurtz (2008), strategi pemasaran adalah program keseluruhan perusahaan untuk mengidentifikasi pasar sasaran dan memuaskan konsumen dengan membangun kombinasi unsur-unsur bauran pemasaran, khususnya produk, distribusi, promosi dan harga.

Mengacu pada definisi tersebut dan mengkaji karakteristik produk dan skala komersial dari kelompok mitra Durian, maka materi yang disampaikan meliputi: teknik pemasaran menggunakan teknik umum, digital/online, pemasaran digital dilakukan secara online dan cara penggunaannya dia. Teknik/pembuatan akun jejaring sosial seperti Facebook dalam pemasaran produk online. Industri pertanian merupakan industri yang mampu bertahan dalam segala kondisi, bahkan ketika krisis ekonomi terjadi di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

Sektor pertanian juga merupakan salah satu komponen utama program dan strategi pemerintah untuk mengurangi kemiskinan. Pertanian merupakan sistem spasial yang merupakan gabungan subsistem fisik dan sistem manusia. Subsistem fisik meliputi komponen tanah, iklim, hidrologi, dan seluruh proses alam. Subsistem manusia adalah tenaga kerja, kemajuan teknologi masyarakat, kemampuan ekonomi dan kondisi politik lokal (Nursid Sumaatmaja, 1988: 166). Seiring dengan tujuan pembangunan pertanian, maka salah satu kebijakan pembangunan pertanian adalah dengan mengembangkan subsektor budidaya untuk mengembangkan perkebunan rakyat. Subsektor budidaya merupakan tempat untuk menciptakan lapangan kerja, menarik tenaga kerja dalam jumlah yang relatif besar, merupakan tempat penyediaan bahan baku pengolahan bahan baku industri dan

berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. durian.

Durian merupakan salah satu buah tropis yang sangat digemari masyarakat dan iklannya telah menjadi objek pertukaran antar negara. Tidak mengherankan jika durian dikenal dengan sebutan "rajanya buah-buahan" atau "rajanya buah-buahan" (Sobir dan Napitupulu, 2010: 30). Durian (*Durio zibethinus Murray*) merupakan buah yang dibudidayakan dan mempunyai nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Pengelolaan budidaya durian umumnya dimulai dengan penyiapan benih, penyiapan tanah, penaburan, pemupukan dan pemeliharaan serta perlakuan sebelum dan sesudah panen. Budidaya durian melibatkan faktor material dan non material dalam proses pelaksanaannya. Faktor fisik meliputi faktor iklim, curah hujan, kemiringan lereng, kondisi tanah dan sinar matahari. Faktor non material meliputi faktor permodalan, faktor tenaga kerja dan faktor pemasaran. Semua faktor tersebut harus mendukung pengelolaan budidaya durian agar mencapai hasil yang optimal. Pengelolaan pertanian durian menghadapi berbagai kendala yang dihadapi petani. Kendala-kendala tersebut perlu diatasi oleh petani agar hasil panen durian bisa maksimal.(Zainol Arifin, SP. n.d.)

2. Cara petani Di Desa Sampe Raya dalam pengolahan media tanam buah durian

Bibit durian sebaiknya tidak ditanam langsung di lahan, melainkan disemai Pertama di persemaian. Biji durian sudah dibersihkan keringkan daging buah di udara sampai kering dan bebas air benih perkecambahan sebelum ditanam di persemaian atau penanaman langsung kantong plastik. Caranya benih dimasukkan ke dalam plastik/bambu/kotak dan menggunakan media .Campur tanah dan pasir dengan perbandingan 1:1. Ketebalan tanah Kira-kira 2 kali ukuran benih (6-8 cm), lalu siram media tanamnya tetapi jangan mungkin terlalu lembap), usahakan suhu medium tetap cukup lembab (20-23°C). Benih Tanam dengan sudut menghadap ke bawah (bagian dari akar tunggang yang diharapkan menempel di tanah), sebagian masih terlihat di atas tanah (3/4 Bagian-bagiannya masih terlihat). Jarak antara satu benih dengan benih lainnya adalah 2 cm 4-5 cm secara vertikal dan 4-5 cm secara horizontal. Setelah benih terendam air, semprotkan .

Oleskan larutan biosida lalu tutup kotak atas dengan plastik .Kelembaban stabil. Setelah 2-3 minggu, benih akan berkecambah dan berakar. Tudung akar langsung masuk ke dalam media dengan panjang \pm 3-5 cm. Kemudian Penutup plastik sekarang dapat dibuka. Selanjutnya benih besar sudah siap .Angkat di tempat persemaian yang diperluas atau kantong plastik. Bibit yang akan ditanam di lapangan sebaiknya tumbuh setinggi 75-150 cm atau umur 7-9 bulan setelah okulasi, pertumbuhannya sehat.Maka hal tersebut tercermin dari kuatnya pertumbuhan batang dan akar banyak dan kokoh, tanaman yang

ada juga memiliki daun di dekat bagian atas warnanya mengental menjadi hijau tua.

Menanam durian memerlukan perencanaan yang matang. hal-hal yang diperlukan yang perlu diperhatikan adalah pengukuran pH tanah, analisis tanah, penentuan waktu/jadwal Penanaman, pengairan, penentuan luas tanam, pengaturan volume produksi. Pembukaan dan pengolahan lahan sudah dapat dilakukan sejak beberapa minggu lalu .Penanaman benih durian dapat dilakukan jika batu besar, alang-alang, batang pohon-pohon yang tersisa dibuang terlebih dahulu agar tidak mengganggu pertumbuhan buah durian tersebut.

Tumbuhan liar perlu disingkirkan akan mengganggu pertumbuhan. Tanah untuk bedengan yang diperluas harus dicangkul terlebih dahulu hingga kedalaman 30 cm .Biarkan lepas dan campur dengan pasir dan kompos yang sudah jadi. Untuk bedengan lebar 1m dan panjang 2m diberi pasir 5kg dan pupuk 5kg kompos. Campur tanah, pasir dan kompos, lalu biarkan 1 minggu,lahan juga disemprot *Vapan/Basamid* dapat melindungi dari bakteri pembusuk jamur/jamur, di sekitar bedengan perlu dibuat saluran untuk menampung air jika persemaian sudah siap dan benih yang sudah berakar segera ditanam .Jarak tanam 20 x 30 cm. Penanaman bibit durian dilakukan dengan cara pembuatan bibit durian .Lubang tanam harus seukuran benih dan kedalamannya harus sepanjang akar. Setelah semua benih disemai, tutuplah dengan menaburi dengan pasir bercampur tanah halus (hasil pengayakan) setebal 5 cm. Kondisi tanah yang kurang subur seperti podzol (merah-kuning) dan Latosol (berwarna coklat kemerahan) cenderung memiliki pH 5 – 6 dan komposisinya kurang seimbang antara kadar pasir, lempung dan debu yang dapat atasi dengan pengapuran.

Sebaiknya dilakukan sebelum musim kemarau, menggunakan kapur pertanian dengan kandungan CaCO₃ hingga 90%.Pupuk sebaiknya diberikan 2 sampai 4 minggu sebelum pemberian kapur. Siram 4-5 kali. Untuk mencegah kekurangan magnesium tanah, yang terbaik adalah melakukan hal ini dolomit ditambahkan segera setelah dua minggu pengapuran.(Pertanian n.d.)

3. Strategi Pemasaran jual beli buah durian Di Desa Sampe Raya

Strategi pemasaran adalah logika pemasaran di mana unit bisnis berharap untuk menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan dari hubungannya dengan konsumen (Kotler & Armstrong 2008). Sedangkan menurut Kurtz (2008) strategi pemasaran adalah keseluruhan program perusahaan dalam menentukan target pasar dan memuaskan konsumen dengan membangun kombinasi elemen dari marketing mix, yaitu produk, distribusi, promosi, dan harga. Merujuk pada definisi tersebut dan melihat karakteristik produk serta skala usaha dari kelompok mitra Durian di desa sampe raya maka materi yang

disampaikan mencakup teknik pemasaran dengan menggunakan teknik konvensional maupun dengan versi teknik digital/online, Dikarenakan teknik digital pemasaran online, dan teknik pemanfaatan/pembuatan akun sosial media seperti facebook dalam pemasaran produk online dapat mempermudah target pemasaran buah durian.(Hartono, Oklima, and Wartiningsih 2019)

Desa Sampe Raya terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara. Desa Sampe Raya adalah salah satu dari sekian banyak desa yang ada di wilayah tersebut.

Di era globalisasi tidak akan menutup buah durian bisa masuk Negara dengan kualitas tinggi dan harga tinggi, ini juga pesaing buah dalam negeri Termasuk buah durian dari masa pada Desa sampe raya terdapat banyak faktor Dampaknya terhadap pemasaran buah durian warga Desa sampe raya Dampak terhadap pendapatan petani walaupun terkadang ditemui durian yang tidak stabil kehilangan. Pemasaran adalah proses sosial dan manajemen, di mana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka miliki kebutuhan dan keinginan membuat, menyediakan dan produk pertukaran yang berharga. Sementara itu, menurut Limbong (1987), Pentingnya pemasaran jelas terlihat aspek manajemen dan aspek metode ekonomi.

Berdasarkan aspek manajemen, Pemasaran adalah analisis perencanaan, mengatur, melaksanakan dan mengendalikan untuk menentukan posisi pasar. Sementara itu, aspek ekonomi ,logistik dan kegiatan ekonomi menyediakan fasilitas bergerak, mengalir dan berubah komponen barang dan jasa yang disediakan oleh produsen kepada konsumen. Strategi pemasaran yang ideal setelah melakukan analisis SWOT ,strategi SO dan WO. Strategi SO yaitu meningkatkan produksi memenuhi kebutuhan pasar, teknologi aplikasi budidaya modern durian memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Memperluas areal tanam durian lahan pertanian atau area penanaman durian, strategi WO meliputi Asosiasi petani durian penerapan gap dan ghp durian untuk mendapatkan harga yang tinggi. strategi yang akan diterapkan dalam meningkatkan produksi adalah reproduksi tanaman durian dan pemberian stimulan buah agar lebih banyak lagi buahnya. (Mustofa 2020)

Perawatan buah durian penting untuk menjamin kualitas dan rasa buah yang optimal. Anda bisa mengikuti langkah-langkah merawat buah durian berikut ini:

1. Pemetikan durian: Pilih buah yang matang, biasanya berwarna kuning atau kuning kecokelatan. Buah durian yang matang juga seringkali memiliki aroma durian yang kuat dan khas.
2. Pemrosesan selama pemetikan: Gunakan sarung tangan atau kain tebal saat memegang durian, karena kulit durian terasa perih dan dapat melukai tangan Anda.

- Hindari memijat atau mengocok buah dengan kuat karena dapat merusak isi buah.
3. Penyimpanan: Simpan buah durian di suhu ruangan, bukan di lemari es. Suhu rendah dapat merusak rasa buah. Jika ingin menyimpan buah durian untuk beberapa hari, mereka bisa menyimpannya di wadah kedap udara pada suhu ruangan.
 4. Pemrosesan selama pemotongan: Potong buah durian dengan hati-hati. Kulitnya keras dan berduri, jadi gunakan pisau yang tajam. Bersihkan pisau di antara setiap potongan untuk menghindari penyebaran bau menyengat ke peralatan memasak lainnya.
 5. Pertemuan promosi: Durian biasanya disajikan dalam potongan besar. mereka juga bisa memisahkan daging buah dari bijinya.
 6. Sisa penyimpanan durian: Jika tidak memakan seluruh buah durian, simpan sisa buahnya dalam wadah kedap udara di lemari es. Pastikan untuk menyimpannya terpisah dari makanan lain, karena durian memiliki bau yang menyengat dan dapat menular.
 7. Untuk menghilangkan bau durian: Setelah menikmati durian, cuci tangan dan peralatan masak dengan air, sabun, dan air jeruk lemon atau cuka untuk menghilangkan bau lengket.

Perlu diingat bahwa buah durian memiliki aroma yang sangat menyengat dan profil rasa yang unik, sehingga tidak semua orang akan menyukainya. Namun bagi pecinta durian, merawat dan menikmati durian merupakan pengalaman gastronomi yang istimewa. (Dikutip dari Kompas.id pada 27 bulan oktober 2023)

Pemupukan merupakan sebuah keharusan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Pemupukan pada budi daya durian terbagi menjadi dua fase, yaitu fase pertumbuhan dan pembuahan. Pemupukan pada fase pertumbuhan dilakukan sejak awal pertumbuhan sampai tanaman berumur tigatahun. Pemangkasan pada tanaman durian bertujuan mendapatkan pertumbuhan dan produktivitas yang optimal. Tak hanya itu, pemangkasan juga bertujuan mempermudah pemeliharaan tanaman. Air merupakan kebutuhan makhluk hidup yang harus dipenuhi. Hal ini juga berlaku pada tanaman durian. Jumlah air yang cukup dapat menunjang pertumbuhan dan produktivitas durian. Maka itu, pengairan penting dilakukan terutama pada awal tanam.

Perawatan ini membantu tanaman menyerap hara dan mempertahankan pertumbuhannya. Meski memerlukan air untuk menunjang pertumbuhan, lahan budi daya durian tidak boleh tergenang terlalulama. Selanjutnya, cara merawat tanaman durian adalah penyiangan. Perawatan ini bertujuan menekan populasi gulma atau tanaman pengganggu di sekitar area budi daya durian. Penyiangan bisa dilakukan secara mekanis atau kimiawi jika populasi sudah sangat banyak. Gulma- gulma yang sudah dicabut, sebaiknya ditimbun pada

tanah dengan kedalaman 50 sentimeter. Bersamaan dengan penyiangan, biasanya dilakukan juga pembumbunan yang bertujuan menutup akar dengan tanah. (Dikutip dari Kompas.Id pada 27 bulan Oktober 2023)

Jenis pupuk yang digunakan untuk memupuk durian adalah pupuk kandang, kompos, pupuk hijau serta pupuk buatan. Pupuk pohon durian yang tepat dapat membuat tanaman tumbuh subur. Setelah tiga bulan ditanam, durian membutuhkan pemupukan susulan berupa pupuk NPK 15-15 dengan dosis 200 gram per pohon. Selanjutnya, pemupukan susulan dengan pupuk NPK itu dilakukan rutin setiap empat bulan sekali sampai tanaman berumur tiga tahun. Setahun sekali tanaman dipupuk dengan pupuk organik kompos atau pupuk kandang 60 hingga 100 kg per pohon pada musim kemarau. (Dikutip dari Kompas.Id pada 27 bulan Oktober 2023)

Selain itu masyarakat desa sampe raya juga menggunakan pupuk kandang, pupuk NPK, Pupuk SP36, Pupuk KCI, Pupuk kalium nitrat dan kalsium nitrat dalam proses penanaman durian maupun perawatannya sehingga menghasilkan buah yang bermutu baik sehingga laku dipasaran.

Tahapan pelaksanaan kegiatan panen yang dilakukan masyarakat desa sampe raya yakni dengan persiapan seperti mengikat buah/ tangkai buah dengan tali dan menyangkutkan ke cabang pada buah umur \pm 90 hari setelah bunga mekar, memasang jaring di bawah tajuk sebagai alternatif pengikatan buah serta menyiapkan gudang/ wadah/ rak tempat penyimpanan sementara buah sebelum dipanen. Pada umur sekitar 8 tahun, tanaman durian sudah mulai berbunga. Musim durian berbunga jatuh pada waktu kemarau, yakni bulan Juni- September sehingga bulan Oktober- Februari buah sudah dewasa dan siap dipetik. Panen durian diusahakan sebelum musim hujan tiba karena air hujan dapat merusak kualitas buah. Musim durian biasanya sekali dalam setahun. Berbeda dengan durian pada umumnya, pohon durian bangkok mempunyai keistimewaan yang bernilai ekonomis tinggi, yaitu pohon berbunga dan berbuah sepanjang tahun. Sehingga, pohon dapat dipanen tiga kali dalam setahun.

Pengolahan makanan dari buah durian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada kreativitas dan preferensi masing- masing orang. Berikut adalah beberapa bentuk pengolahan makanan dari buah durian yang umum dilakukan di beberapa daerah, termasuk di dusun atau desa yang memiliki pertanian durian sebagai berikut:

1. Durian segar adalah cara fading sederhana untuk menikmati buah ini. Anda cukup membuka durian, mengeluarkan dagingnya, dan memakannya langsung.
2. Buah durian juga sering digunakan untuk membuat es krim atau es durian. Daging

durian di- mix bersama susu, gula, dan es batu untuk menciptakan makanan penutup yang lezat.

3. Durian dapat diolah menjadi minuman seperti jus durian atau smoothie durian. Ini melibatkan pencampuran daging durian dengan susu, es, gula, atau bahan-bahan lain sesuai selera.
4. Daging durian dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan kue, seperti kue lapis durian, kue bolu durian, atau roti isi durian.
5. Daging durian dapat diiris tipis dan dikeringkan untuk membuat kripik durian yang renyah.
6. Durian juga dapat diolah menjadi selai durian, yang dapat digunakan sebagai isian roti, atau sebagai selai untuk camilan.
7. Daging durian dapat diolah menjadi manisan durian dengan mencampurkannya dengan gula dan mengeringkannya. Ini adalah camilan manis yang populer.
8. Durian juga bisa digoreng. Daging durian dibalut dengan adonan berlapis dan digoreng hingga berwarna keemasan untuk membuat makanan yang gurih dan manis.
9. Beberapa masyarakat mengolah durian menjadi produk fermentasi seperti "tempoyak" yang digunakan dalam hidangan Melayu. Tempoyak adalah pasta durian yang difermentasi dan biasanya digunakan dalam hidangan seperti gulai.
10. Daging durian bisa diiris tipis dan dikeringkan untuk membuat kripik durian yang lezat.

Bentuk pengolahan makanan dari buah durian bisa sangat beragam, tergantung pada budaya, tradisi, dan selera lokal. Dalam dusun atau daerah tertentu, mungkin ada resep khas atau cara pengolahan yang unik.

Durian merupakan salah satu anggota genus *Durio*. Durian yang dapat dikonsumsi ada Sembilan species, yaitu *D. zibethinus*, *D. kutejensis (lai)*, *D. excelsus (apun)*, *D. graveolens (tuwala)*, *D. dulcis (lahong)*, *D. grandiflorus (sukang)*, *D. testudinarum (sakura)*, *D. lowianus (teruntung)*, dan *D. oxleyanus (kerantungan)*. Sembilan jenis durian tersebut yang paling banyak dibudidayakan adalah *D. zibethinus* (Uji, 2005). Menurut Ashari (1995) klasifikasi tanaman durian (*Durio zibethinus*, Murr.) adalah *kingdom Plantae*, *divisio Spermatophyta*, *subdivisio Angiospermae*, *classis Dicotyledoneae*, *ordo Malvales*, *familia Malvaceae (Bombacaceae)*, *genus Durio*, *species Durio zibethinus Murr.* Tanaman durian memiliki ketinggian antara 25-50 meter, tergantung spesiesnya. Kulit batangnya berwarna coklat kemerahan yang mengelupas tidak beraturan. Selain itu, tajuknya rindang dan renggang, bunganya muncul dari batang dan berkelompok. Sistem percabangan durian tumbuh mendatar atau tegak membentuk sudut 300 -400 tergantung pada varietasnya. Cabang

yang letaknya di bagian bawah atau pun sebelah atas merupakan tempat melekatnya bunga (Rukmana, 1996).

Daun durian tersusun secara spiral pada cabang, berbentuk jorong (*ellipticus*) hingga lanset (*lanceolatus*) dengan warna hijau di bagian atas daun, dasar daun runcing (*acutus*) atau tumpul (*optusus*) dengan ujung daun runcing. Permukaan bagian atas daun mengkilap, sedangkan permukaan daun bagian bawah berambut dan berwarna kecokelat-cokelatan. Buah durian (*Durio zibethinus*) merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara. Tanaman yang termasuk jenis pohon hutan basah ini memiliki harga jual tinggi. Kerena di negara barat jarang ditemukan tanaman durian, maka dari itu tanaman ini menjadi sangat berharga di Asia Tenggara termasuk Indonesia.

Durian hanya berbuah sekali dalam setahun dan mulai berbunga setelah berumur 5-10 tahun. Buah berada di cabang (*ramiflorus*). Biji buah durian berbentuk bulat telur (oval), dengan panjang 3,5-5,0 cm dan diameter 2,5-3,5 cm. Buah durian tergolong buah sejati tunggal berbentuk bulat (globose), bulat telur (oval) atau *ellipsoidal* (*ellipsoid*) dengan panjang 25 cm dan diameter 20 cm. warna buah hijau hingga coklat, dengan panjang duri mencapai 1 cm. Buah durian yang berasal dari pohon durian (*Durio zibethinus*, *Murr.*) banyak tumbuh di hutan manapun di kebun milik penduduk, ciri buahnya, bentuknya besar bulat/oval dengan aroma, rasa, baunya khas dan menjadi buah primadona yang banyak disukai masyarakat Indonesia. Sebenarnya konsumen di dalam negeri pada umumnya lebih tertarik dan menyukai durian Indonesia dibandingkan dengan durian impor, karena durian Indonesia memiliki kelebihan dari rasa, aroma, warna, dan ketebalan daging buahnya, yang sesuai dengan selera konsumen di Indonesia .

Selain pelestarian dan pemanfaatan plasma nutfah dalam hal ini berbagai jenis durian lokal yang telah didaftarkan dan dilepas sebagai varietas unggul tetap perlu mendapatkan perhatian terutama dalam pengamanannya. Pengamanan plasma nutfah yang dimaksud adalah untuk menghindari terjadinya pengambilan plasma nutfah oleh negara lain secara bebas.

Menjaga kelestarian buah durian melibatkan berbagai tindakan konservasi yang dapat membantu mempertahankan produksi dan kualitas buah durian serta menjaga ekosistem di mana durian tumbuh. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menjaga kelestarian buah durian yakni dengan konservasi Habitat Durian Durian tumbuh di hutan hujan tropis dan merupakan bagian penting dari ekosistem tersebut. Melindungi hutan hujan dan habitat alami durian sangat penting untuk menjaga keberlanjutan buah durian. Praktik Pertanian berkelanjutan bagi petani durian, menerapkan praktik pertanian berkelanjutan seperti pemupukan organik, pengendalian hama yang ramah lingkungan, dan

penggunaan varietas tanaman yang tahan penyakit dapat membantu menjaga kualitas dan produktivitas durian. Perlindungan Terhadap Penyakit dan Hama Durian rentan terhadap berbagai penyakit dan hama. Penting untuk mengendalikan penyakit dan hama ini dengan metode yang tidak merusak lingkungan.

Penanaman Kembali Durian Memastikan bahwa pohon durian yang tua digantikan oleh yang lebih muda adalah langkah penting untuk menjaga produksi durian. Ini memungkinkan pohon durian tetap produktif. Pengembangan Varietas Unggul Pengembangan varietas durian yang unggul dari segi rasa dan produktivitas dapat membantu meningkatkan kualitas buah dan keberlanjutan produksi. Pemilihan Lokasi Tanaman Penting untuk memilih lokasi tanaman durian yang sesuai untuk pertumbuhan optimal, menghindari tanah yang rentan terhadap erosi, dan mengelola air dengan baik. Pemanfaatan Limbah Memanfaatkan limbah dari proses pemrosesan durian seperti kulit, biji, dan daging yang tidak layak konsumsi untuk menghasilkan produk lain seperti pupuk organik atau makanan ternak. Edukasi Masyarakat Pendidikan dan kesadaran masyarakat lokal dan petani tentang pentingnya menjaga keberlanjutan durian dan lingkungan sekitarnya dapat membantu melibatkan lebih banyak orang dalam usaha pelestarian. Regulasi Pemerintah Pemerintah dapat memainkan peran penting dalam menjaga kelestarian durian melalui regulasi yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan, perlindungan habitat alami, dan pengelolaan sumber daya alam. Penting untuk memahami bahwa menjaga kelestarian buah durian merupakan tanggung jawab bersama antara petani, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan tindakan yang tepat, buah durian dapat terus dinikmati oleh generasi mendatang.

Untuk mencegah kerontokan pada bunga durian ada beberapa cara yg kita lakukan. Mulai muntul calon bunga lakukan pentiraman 3 hari sekali. Semprot dg insek,fungi,mkp,boron,gandasil B tiap 10 hari sekali. Saat bunga mekar jangan kasih insek sm fungi biar tidak mengganggu penyerbukan. Bibit durian yang baru ditanam membutuhkan penyiraman satu kali sehari, terutama kalau bibit ditanam pada musim kemarau. Setelah tanaman berumur satu bulan, air tanaman dapat dikurangi sekitar tiga kali seminggu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat dapat diperoleh 8 jenis buah durian yang terdiri dari durian rambe, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, durian jantung, durian susu, durian tembaga dan durian emas. Buah durian yang berasal dari pohon banyak tumbuh di hutan

manapun di kebun milik penduduk, ciri buahnya, bentuknya besar bulat dengan aroma khas sehingga menjadi buah primadona yang banyak disukai masyarakat Indonesia. Hasil analisis dilapangan menunjukkan bahwa produksi buah durian dilahan agroforestry pekarangan secara signifikan, dan faktor yang mempengaruhi produktivitas buah durian adalah kecepatan angin yang menyebabkan kerontokan bunga dan buah.

DAFTAR PUSTAKA

- Winda Rahayu, E. H. (November 2020). *Keragaman jenis buah durian di Desa Namotongan Kecamatan kutambaru kabupaten langkat*. Jurnal ilmiah biologi UMA , 128-140.
- Dara Quthni Effida, d. (2015). *Upaya Perlindungan hukum indikasi geografis terhadap buah durian sebagai kekayaan alam Tapanuli Selatan*. Law Reform, 188-198.
<http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf>
Budidaya Pertanian Durian . pp. 1-18.
- Amalia, R. F. (2018). *Perlindungan hukum varietas tanaman durian merah banyuwangi*. *Digital Repository Universitas jember*.
- Adam, A. Y. (n.d.). *Analisis kelayakan usaha tani durian didesa pakisan kecamatan Tlogosari*.
- Suratyah, K. (015). Usaha Pertanian tanaman durian.
- Ali, Mochamad Machrus. 2016. "Kontribusi Usahatani Durian (Mochamad Machrus Ali) kontribusi usahatani durian terhadap total pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga di desa karangsalam kecamatan kemranjen kabupaten banyumas the contributions of durian farming to total income and prosperity level household in karangsalam sub-district of kemranjen banyumas regency." *Geo Educasia* 1 (6): 1–12.
- Mukminatini, Sukma Ningrum, and Mohd Harisudin. 2012. "Strategi Pemasaran Durian Sanggaran ." 1(April): 15–32.
- Belakang, Latar. 2011. "118220016_File4." : 1–12.
- Simalungun, Kabupaten. 2022. "Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pada Kebun Campuran Nagori Panombeian Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun." 1(September).
- Alam T. 2015. Optimasi pengelolaan sistem agroforestri cengkeh, kakao dan kapulaga di pegunungan menoreh. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Bryson, John. M. 2007. Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Limbong W.H, Sitorus. 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor

- Nutfah, S. (2015). Strategi Pengembangan Usahatani Durian (*Durio Zibethinus Murr*) Di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *JSTT*, 4(3).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D., Qurniati, R., & Herwanti, S. (2018). Efisiensi pemasaran durian (*Durio zibethinus*) di desa wisata durian Kelurahan Sumber Agung. *Jurnal Sylva Lestari*, 6(2), 68-76
- Hasyim, A dkk. (2008). Idiotipe durian nasional berdasarkan prefensi konsumen. *J. Hoert*. 18 (4): 395-401
- Hayat. (2008). Morfologi Tanaman Durian. <http://02genta.multiply.com>. Diakses tanggal 12 juni 2017.
- Hortikultura Direktorat [Ditjen Horti]. (2011). Pedoman Penyusunan Deskripsi Varietas Hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta
- Lubis, R., & Usman, M. (2014). pemanfaatan kitosan dari limbah cangkang kerang bulu (*anadara inflata*) sebagai bahan penjernih air sungaing dari limbah kulit durian. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 1(1), 35-39.
- Lubis, R., Saragih, S. W., Wirjosentono, B., & Eddyanto, E. (2018, December). Characterization of durian rinds fiber (*Durio zubinthinus, murr*) from North Sumatera. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2049, No. 1, p. 020069)*. AIP Publishing LLC.
- Lubis, R., Wirjosentono, B., & Septevani, A. A. (2020). Preparation, Characterization and Antimicrobial Activity of Grafted Cellulose Fiber from Durian Rind Waste. *Colloids and Surfaces A: Physicochemical and Engineering Aspects*, 125311.
- Mulyani. (2008). Keanekaragaman plasma nutfah durian (*Durio zibethinus Murr*) kabupaten Kampar, Riau. (skripsi). Universitas riau. Pekanbaru.
- Hartono, Yadi, Ade Mariyam Oklima, and Alia Wartiningih. 2019. "Pemberdayaan Dan Pengolahan Produk Durian Di Desa Juru Mapin, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa." *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 5(2): 115–22.
- Mustofa, Tarwa Mustofa. 2020. "STRATEGI PEMASARAN BUAH DURIAN (*Durio Ziberthinus M*) ASLI WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK." *Agribusiness Journal* 14(1).
- Pertanian, T T G Budidaya. "D U R I A N (*Bombaceae Sp.*)." *Pertanian*: 1–18.
- Zainol Arifin, SP., MP. "Potensi Pengembangan Dan Strategi Usaha Agribisnis Buah Durian Di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan." : 1–20.

Situs Website:

<https://www.kompas.com/homey/read/2022/08/14/134900176/4-perawatan-tanaman->

[durian-agar-tumbuh-subur-dan-berbuah-banyak?page=all](https://agri.kompas.com/read/2022/09/14/114120484/hama-dan-penyakit-yang-sering-menyerang-pohon-durian-apa-saja)
<https://agri.kompas.com/read/2022/09/14/114120484/hama-dan-penyakit-yang-sering-menyerang-pohon-durian-apa-saja>